

**METODE *ROLEPLAY* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BERBICARA SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MTS YAPI
PAKEM SLEMAN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Agma Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Alma Ata
Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Starta Satu (S1)

Disusun Oleh :
M. Nailu Syifa' Al - 'Ulya
NIM : 211100719

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ALMA ATA
YOGYAKARTA
2025**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode role-play dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa pada mata pelajaran Fikih di MTs YAPI Pakem, mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam penerapannya, serta menganalisis upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengatasi kendala tersebut. Latar belakang penelitian ini didasari oleh rendahnya kemampuan berbicara siswa dalam menyampaikan pendapat, ide, dan gagasan secara aktif di dalam kelas, khususnya pada mata pelajaran Fikih, akibat metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurang melibatkan siswa secara langsung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian guru mata pelajaran Fikih dan siswa kelas VII MTs YAPI Pakem. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode role-play dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu persiapan peran, penjelasan skenario, pelaksanaan role-play, dan diskusi evaluasi. Metode ini efektif meningkatkan keberanian siswa untuk berbicara di depan kelas, memperjelas penyampaian materi, serta membantu siswa memilih kosakata yang tepat dalam menyampaikan pendapat. Adapun kendala yang dihadapi meliputi kurangnya kepercayaan diri siswa, kesulitan memahami peran, keterbatasan waktu, serta kondisi lingkungan pembelajaran. Untuk mengatasi kendala tersebut, guru PAI melakukan beberapa upaya, seperti memberikan motivasi sebelum pelaksanaan, melakukan latihan role-play secara bertahap, mengkombinasikan metode role-play dengan diskusi, serta menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan. Dengan demikian, penerapan metode role-play terbukti mampu meningkatkan kemampuan berbicara siswa dalam pembelajaran Fikih serta mendorong partisipasi aktif siswa di dalam kelas.

Kata Kunci: Roleplay, Kemampuan Berbicara.

ABSTRAC

This study aims to determine the application of the role-play method in improving students' speaking ability in the subject of Jurisprudence at MTs YAPI Pakem, identify the obstacles faced in its application, and analyze the efforts made by Islamic Religious Education (PAI) teachers in overcoming these obstacles. The background of this study is based on the low speaking ability of students in expressing opinions, ideas, and ideas actively in the classroom, especially in the subject of Jurisprudence, due to learning methods that are still conventional and do not involve students directly. This study used a descriptive qualitative approach with the research subjects of Jurisprudence teachers and seventh grade students of MTs YAPI Pakem. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. Data analysis was done through data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results showed that the application of the role-play method was carried out through several stages, namely role preparation, scenario explanation, role-play implementation, and evaluation discussion. This method effectively increases students' courage to speak in front of the class, clarifies the delivery of material, and helps students choose the right vocabulary in expressing opinions. The obstacles faced include students' lack of confidence, difficulty understanding the role, time constraints, and the condition of the learning environment. To overcome these obstacles, PAI teachers made several efforts, such as providing motivation before implementation, conducting role-play exercises gradually, combining the role-play method with discussions, and creating a conducive and pleasant classroom atmosphere. Thus, the application of the role-play method is proven to be able to improve students' speaking skills in learning Jurisprudence and encourage active participation of students in the classroom.

Keywords: Roleplay, Speaking Skills.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan masalah yang sangat penting, karena pendidikan itu akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan hidup manusia. Dengan semakin tinggi jenjang pendidikan yang ditempuh oleh seseorang maka semakin besar kesempatan untuk meraih kesuksesan di masa mendatang. Pendidikan juga menghidupkan karakter menjadi salah satu alternatif jawaban untuk memperbaharui kegersangan output pendidikan kita (Salim, 2016)

Secara umum, pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat, maupun dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara, karena melalui pendidikan seseorang tidak hanya memperoleh pengetahuan semata, tetapi juga membentuk karakter, nilai-nilai moral, keterampilan, serta kecakapan hidup yang dibutuhkan untuk dapat beradaptasi dan menghadapi berbagai tantangan yang terus berkembang seiring dengan kemajuan zaman (Ridwan, 2021)

Di antara berbagai keterampilan yang perlu dikembangkan dalam proses pendidikan, kemampuan berbicara merupakan salah satu aspek yang sangat penting dan tidak dapat diabaikan, sebab di era globalisasi dan keterbukaan informasi saat ini, keterampilan berbicara tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi antarindividu, melainkan juga menjadi sarana strategis untuk menyampaikan ide, gagasan, pendapat, serta aspirasi kepada orang lain

secara efektif dan persuasif. Oleh karena itu, penguasaan kemampuan berbicara yang baik sejak di jenjang pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi sangat dibutuhkan, karena keterampilan ini akan menjadi salah satu modal utama dalam menunjang keberhasilan seseorang di berbagai bidang kehidupan, baik dalam dunia akademik, sosial, maupun dalam lingkungan profesional, sehingga seseorang mampu bersaing, beradaptasi, dan memberikan kontribusi positif bagi kemajuan masyarakat dan bangsa. (Davik, 2021)

Selain itu Pendidikan juga merupakan proses transformasi atau transfer ilmu dari pendidik kepada peserta didik dengan tujuan agar siswa memiliki motivasi dan antusiasme yang tinggi dalam memahami serta menyadari kehidupannya. Proses ini bertujuan untuk membentuk sikap ketaqwaan, budi pekerti, dan kepribadian yang mulia. Peran guru sebagai pendidik (rabbani) sangatlah penting, terutama dalam pengembangan moral, spiritual, dan intelektual peserta didik. Hal ini sejalan dengan nasihat Ali bin Abi Thalib r.a., salah seorang sahabat Nabi, yang menyatakan: “Didiklah anak-anak kalian tidak seperti kalian dididik dahulu, karena mereka diciptakan untuk generasi yang berbeda dengan generasi kalian. (Ridwan, 2021)

Pemerintah dalam hal ini telah mengatur dan mengarahkan pendidikan nasional seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam Pasal 3 menyebutkan tujuan dari pendidikan nasional yaitu, bahwa Pendidikan merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran dan pelatihan. Pendidikan nasional juga berfungsi mengembangkan kemampuan

dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, serta bertujuan untuk menjadikan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Madrasah sebagai tempat proses belajar mengajar mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu Pendidikan di madrasah memegang peranan penting dalam rangka mewujudkan tercapainya pendidikan nasional secara optimal seperti apa yang diharapkan. Karena masih banyak peserta didik yang mengalami kurangnya rasa percaya diri dan keaktifan dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Salah satu permasalahan yang cukup menonjol adalah rendahnya kemampuan berbicara siswa dalam proses belajar mengajar, khususnya ketika diminta untuk menyampaikan pendapat, bertanya, atau berdiskusi di depan kelas. Banyak siswa yang merasa takut, malu, canggung, bahkan enggan untuk berbicara karena berbagai faktor, seperti ketakutan akan salah dalam menyampaikan materi, kurangnya penguasaan kosakata, atau belum terbiasa tampil di hadapan orang lain (Astutik, 2024)

Kondisi ini tentu berdampak pada kurang optimalnya proses pembelajaran, karena komunikasi yang aktif antara guru dan siswa merupakan salah satu indikator keberhasilan pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk lebih aktif berbicara dan percaya diri dalam mengungkapkan ide atau pendapatnya di

depan teman-teman dan guru. Salah satu metode yang yang dapat diterapkan adalah penggunaan metode *roleplay* dalam kegiatan pembelajaran, metode ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif melalui simulasi peran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, metode ini dapat dimanfaatkan untuk mempresentasikan situasi nyata, seperti praktik ibadah, transaksi muamalah, atau pemecahan masalah hukum islam pada mata Pelajaran fikih. Seperti beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode *roleplay* efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara, dengan hasil penelitian yang menunjukkan adanya hasil peningkatan hasil belajar yang signifikan setelah menerapkan metode *roleplay*. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis, tetapi juga terlibat langsung dalam Latihan berbicara, menyampaikan gagasan dengan teman sekelas (Setiawan A, 2019).

Fikih sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di madrasah, dengan tujuan memberikan pemahaman kepada siswa tentang hukum-hukum Islam yang meliputi ibadah, muamalah, dan aktivitas kehidupan sehari-hari tidak hanya melibatkan pemahaman mengenai hukum hukum islam, tetapi juga perlu kemampuan untuk menyampaikan dan mendiskusikan pengetahuan tersebut secara efektif melalui aspek penalaran dan hafalan dan juga praktik. Karena dalam proses belajar mengajar keterlibatan siswa secara menyeluruh sangat penting, yaitu dengan melibatkan pikiran, penglihatan, pendengaran dan psikomotor. Selain mata pelajaran, fikih juga merupakan cabang ilmu yang membahas mengenai sumber hukum syariat yang ditetapkan oleh para

ulamamenggunakan dasar dan ijtihad yang dibenarkan melalui Al-Qur'an dan Hadits (Munib, 2018)

Namun demikian, pembelajaran fikih tidak cukup hanya berorientasi pada aspek kognitif atau pemahaman teoritis semata. Lebih dari itu, peserta didik juga perlu dilatih untuk mampu menyampaikan, mendiskusikan, dan mempraktikkan materi fikih yang telah dipelajari secara aktif, baik di dalam maupun di luar kelas. Kegiatan pembelajaran yang efektif harus mampu melibatkan berbagai aspek keterampilan peserta didik, meliputi aspek penalaran untuk memahami materi, aspek hafalan untuk menguasai dalil-dalil dan ketentuan hukum, serta aspek praktik untuk mengaplikasikan teori ke dalam situasi nyata. Oleh karena itu, keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran fikih menjadi hal yang sangat penting dan tidak dapat diabaikan (Astuti, R. 2021)

Untuk mencapai hal tersebut, maka proses pembelajaran fikih di madrasah seharusnya mampu mengintegrasikan berbagai metode aktif yang dapat mendorong keterlibatan peserta didik secara menyeluruh. Untuk memperdalam pemahaman konsep fikih, serta menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, kolaboratif, dan interaktif, sekaligus menanamkan nilai-nilai keagamaan melalui pengalaman praktik yang nyata. Serta menumbuhkan kemampuan dalam menyampaikan pendapat secara sistematis dan logis di hadapan orang lain. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik mengkaji lebih dalam dan melakukan penelitian dengan judul

“Metode *Role-Play* Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di MTs YAPI Pakem Sleman”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah yang akan menjadi bahan penelitian, sebagai berikut :

1. Kurangnya kemampuan berbicara siswa dalam mengungkapkan pendapat
2. Kurangnya kepercayaan diri siswa saat bicara di depan kelas

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dalam skripsi ini penulis rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *Role-play* dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa pada mata pelajaran Fiqih MTs YAPI Pakem Sleman?
2. Apa saja kendala penerapan metode *Role-play* dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa pada mata pelajaran fiqih MTs YAPI Pakem Sleman?
3. Apa saja upaya guru PAI dalam mengatasi kendala penerapan metode *roleplay* untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa pada mata Pelajaran fikih di MTs YAPI Pakem Sleman?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari dilaksanakan penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui penerapan metode *roleplay* dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa melalui metode *role-play* pada mata pelajaran fikih kelas VII MTs YAPI Pakem Sleman
2. Mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam penerapan metode *roleplay* pada mata pelajaran fikih kelas VII MTs YAPI Pakem Sleman
3. Mengetahui upaya-upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengatasi kendala penerapan metode *roleplay* untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa pada mata pelajaran fikih kelas VII MTs YAPI Pakem Sleman

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi bagi proses pembelajaran, baik secara teoritis maupun praktis antara lain sebagai berikut:

1. Teoritis

Dari penelitian ini akan ditemukan tingkat efektifitas pembelajaran melalui metode *role-play* dalam meningkatkan kemampuan berbicara pada mata pelajaran fikih kelas VII MTs YAPI Pakem.

2. Praktis

- a. Bagi penulis, dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperluas pengetahuan serta mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang baru dalam mengerjakan penelitian.
- b. Manfaat bagi pendidik, dapat mengetahui permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran secara langsung serta untuk mencari solusi untuk memecahkan masalah. Serta dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai salah satu cara untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.
- c. Manfaat bagi peserta didik, penelitian ini membantu peserta didik untuk menguasai dan memahami materi pelajaran dengan baik serta bisa berperan lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran
- d. Manfaat bagi madrasah, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran fiqih serta meningkatkan mutu Pendidikan di madrasah.
- e. Manfaat bagi universitas, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu Pendidikan terutama dalam pembelajaran mata pelajaran fikih, universitas dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Mufid, M. (2023). Implementasi metode *roleplay* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 4 pada pembelajaran fikih materi salat id di MSI 14 Medono Kota Pekalongan (Doctoral dissertation, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan).
- Ridwan. (2021). Implementasi metode rolplay dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata Pelajaran fikih di kelas IX H di MTs Darul Huda Mayak.
- Chadijah, S. (2023). Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Melalui Penerapan Metode Role Playing Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 4(2), 161-174.
- Yulianeta, Y., Faisol, M., & Hazarika, A. (2024). Apakah penggunaan role play sebagai salah satu metode untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa efektif?. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 1(3), 189-194.
- Prawiyogi, A. G., Anggraeni, S. W., Amalia, D., & Rosalina, A. (2022). Peningkatan Kemampuan Berbicara dengan Menerapkan Metode Role Playing pada Siswa Kelas IV. *Jurnal Sekolah Dasar*, 7(2), 197-208.
- Vicky Kurniawati. (2017). Upaya meningkatkan hasil belajar fikih ibadah melalui penerapan metode *roleplay* pada siswa kelas VII di MTs Assa'adatain Serua

- Lutfi Muhammad Hidayat., Erliany Syaodih., & Rita Zahara. (2016). Efektivitas Metode Role Playing untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 2 Sumbersari.
- Rasna Djafar. (2023). Meningkatkan Kemampuan Speaking Siswa Kelas VIII MTsN 2 Tidore Melalui Metode Role-Play. (Suatu Penelitian Tindakan Kelas).
- Nur, H. W. N. H. W., Mustofa, S. M. S., & Rusuly, U. R. U. (2024). Implementasi Metode Role-Play dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab di Sekolah Islam. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(4), 1656-1666.
- Rumilasari, N. P. D., Tegeh, I. M., Ujianti, P. R., & Psi, S. (2016). Pengaruh metode metode *roleplay* (role playing) terhadap kemampuan berbicara pada anak kelompok A. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 4(2).
- Ulfah, S. M., & Budiman, M. A. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Role Playing Terhadap Kemampuan Berbicara. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(1), 83-91.
- AMBAR MARINI. (2023). Pengaruh Metode Rple Playing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X DI MA AL MA'ARIF Singosari Kabupaten Malang

MUNIRA, (2022) Penggunaan Metode Role Play Dalam Pembelajaran Hiwar
Pada Peserta Didik MTs TASSBEH BAITUL QUR'AN Kabupaten
Pinrang.

Alo Karyati, (2018) Efektivitas Metode Role Play Menggunakan Role Card
Pada Pembelajaran Kaiwa Dalam Meningkatkan Kemampuan
Berbicara. proceeding web:
<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/isllae>

Khasanah, Siti Uswatun (2021) Studi Analisis Implementasi Metode Role Play
Melalui Media Short Movie Pada Mata Pelajaran Sejarah
Kebudayaan Islam Di MA NU Mu'allimat Kudus. Undergraduate
thesis, IAIN Kudus.

Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan
Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan
Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61.
<https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>

Nurwening Tyas Wisnu, (2020). Metode Role Play Sebagai Upaya
Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Deteksi Dini Pertumbuhan
Perkembangan Balita

Burhani, dkk. Kamus Ilmiah Populer. Jombang: Lintas Media.

Riyanti, A. (2022). Strategi pembelajaran bahasa Indonesia. Bandung: Widina
Bhakti Persada.

Purnamasari, A., & Afriansyah, E. A. (2021). Kemampuan Komunikasi
Matematis Siswa SMP pada Topik Penyajian Data di Pondok
Pesantren. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 207–
222. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v1i2.1257>

Nuralan, S. (2019). Jurnal Penelitian Tolis Ilmiah. *Tolis Ilmiah; Jurnal*

Penelitian, 1(2), 124–129.

Kitab Al-Mausu'ah Fiqhiyyah Al-Kuwaitiyah (الموسوعة الفقهية الكويتية)

Buku Pelajaran FIKIH Kelas 5 MI

EKA, J. U. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Dan Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Mujahidin Pontianak (Doctoral dissertation, IKIP PGRI PONTIANAK).

Agustina, E. S., & Akbar, H. M. (2023). Pemanfaatan Instagram Untuk Menjaga Loyalitas Pelanggan Pada Fikri Taqy Barbershop. *Inovatif Jurnal Administrasi Niaga*, 5(2), 49-73.

NORANITA, N. (2023). *Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Bercerita Dengan Menggunakan Media Boneka Tangan Pada Siswa Kelas VII SMP TUNAS BHAKTI Pontianak 2023* (Doctoral dissertation, IKIP PGRI PONTIANAK).

Darmadi, H. (2017). Pengembangan model dan metode pembelajaran dalam dinamika belajar siswa. *Yogyakarta: Deepublish*, 175.

Mubarak, A. Z., Dzaky, A., & Syahrani, S. (2024). Implementasi Model PBL Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(3), 1097-1112.

Ramdani, N. G., Fauziyyah, N., Fuadah, R., Rudiyo, S., Septiyaningrum, Y. A., Salamatussa'adah, N., & Hayani, A. (2023). Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 2(1), 20-31.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Trianto, M. P. (2024). Model pembelajaran terpadu: Konsep, strategi, dan implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Bumi Aksara.
- Muhammad Ajib, Lc., MA. (2019). Buku Fikih Wudhu versi Madzhab Syafi'iy
- ShafteI, F. R., & ShafteI, G. (1952). Role Playing The Problem Story, An Approach To Human Relations In The Classroom.
- Tarigan, H. G. (2019). Berbicara; ssebagai suatu keterampilan berbahasa.
- Tarigan, H. G. (2015). Berbicara: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa (Edisi Rev.). *Bandung: PT. Angkasa*.
- Alfaid, A., & Hayani, A. (2024). Analisis Dampak Artificial Intelligence (AI) Pada Pembelajaran PAI Di Universitas Alma Ata Yogyakarta. *Al-Mahira: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 30-41.
- Salim, A. (2016). Integrasi Nilai–Nilai Karakter Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Studi di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta. *Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2), 111-133.
- Salim, A. (2021). Revitalisasi Peran kepala Sekolah Sebagai Manajer dalam Pengintegrasian Pendidikan karakter pada Pendidikan Dasar.
- Mulyasa. (2017). Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trianto. (2011). Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Sanjaya, W. (2010). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Astutik, W. (2022). Pengaruh Metode *Roleplay* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(1), 45-54. <https://doi.org/10.33394/jpbs.v11i1.4567>

- Awalunisah, S., & Sugito, S. (2018). Keefektifan Metode Role Play terhadap Keterampilan Berbicara Anak di Kelompok B PAUD Tunas Bangsa Kota Bima. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 7(2), 130-136.
- Astuti, R. (2021). Pengaruh Metode Role Play Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(2), 105-115. <https://doi.org/10.24042/ajp.v8i2.7890>.
- Ramdani, N. G., et al. (2023). Definisi dan Teori Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 2(1), 20–31.
- Sunaryati, T., Sudharsono, M., & Priandini, N. O. (2022). Meningkatkan Karakteristik Siswa Melalui Metode Role Play Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(01), 32-39. Diakses dari <https://jurnal.pelitabangsa.ac.id/index.php/JPGSD/article/view/1062>
- Fitriani, K. A., & Ilyasir, F. (2014). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI elas X Di SMA Negeri 1 Sewon Bantul Yogyakarta